

**ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS X SMA/MA/SMK/MAK KURIKULUM 2013**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

oleh
CATUR MEI WATI
NIM. 1717407007



IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA/MA/SMK/MAK KURIKULUM 2013

Catur Mei Wati
NIM. 1717407007

Abstrak

Buku teks pelajaran matematika kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 merupakan bahan ajar mata pelajaran matematika yang disusun secara sistematis berdasarkan Kurikulum 2013 sebagai buku pegangan siswa kelas X dengan tujuan untuk membantu siswa dalam proses belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 sudah disajikan sesuai dengan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian literatur (*library research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penskoran kesesuaian buku. Sumber data terdiri sumber data primer yaitu Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dan sumber data sekunder yaitu buku yang relevan, jurnal, artikel, *textbook*, majalah, kamus, serta hasil penelitian sebelumnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 sudah disajikan sesuai dengan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik, dengan presentase 85,7% atau kategori baik untuk analisis berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD. Tingkat kesesuaian dengan KD dari KI-1 adalah 100% (Sangat Baik). Tingkat kesesuaian dengan KD dari KI-2 adalah 100% (Sangat Baik). Tingkat kesesuaian dengan KD dari KI-3 adalah 80% (Baik). Tingkat kesesuaian dengan KD dari KI-4 adalah 80% (Baik). Sedangkan persentase 86,1% atau kategori sangat baik untuk analisis berdasarkan kesesuaian materi dengan implementasi pendekatan saintifik. Implementasi pendekatan saintifik telah tercermin dengan adanya langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan 5M (mengamati, menanya, menggali informasi, menalar, dan mengkomunikasikan) dan model pembelajaran *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning* yang telah disajikan pada setiap bab.

Kata kunci: Analisis, buku teks pelajaran matematika, KI, KD, implementasi pendekatan saintifik, kurikulum 2013.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II : BUKU TEKS PELAJARAN KURIKULUM 2013	
DAN KRITERIA PENILAIAN KELAYAKAN BUKU	
A. Buku Teks	20
B. Analisis Buku Teks Berdasarkan Aspek KI dan KD serta Implementasi Pendekatan Sainifik.....	25
C. Kurikulum 2013	45
BAB III : PROFIL BUKU TEKS PELAJARAN MATEMATIKA	
KELAS X SMA/MA/SMK/MAK KURKULUM 2013	

A. Identitas dan Konteks Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013	50
B. Hasil Telaah Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013	52
BAB IV : ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SMA/MA/SMK/MAK KURKULUM 2013	
A. Analisis Berdasarkan Aspek Kesesuaian Materi dengan KI dan KD.....	54
B. Analisis Berdasarkan Aspek Kesesuaian Materi dengan Implementasi Pendekatan Santifik.....	73
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Segala sesuatu yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Sebagaimana pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Selain itu, pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹ Pendidikan dalam konteks ini terkait dengan gerak dinamis, positif, dan kontinu setiap individu menuju idealis kehidupan manusia agar mendapat nilai terpuji. Aktivitas individu tersebut meliputi pengembangan kecerdasan pikir (rasio, kognitif), dzikir (afektif, rasa, hati, spiritual), dan keterampilan fisik (psikomotorik).²

Pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar peserta didik dapat berkepribadian santun dan berakhlak mulia serta cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut telah jelas bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 4.

² Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 14.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting adalah matematika, karena matematika berguna untuk membantu dan menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka semua manusia di bumi ini membutuhkan matematika. Di dalam Al Qur'an juga telah dijelaskan mengenai matematika, seperti Firman Allah dalam QS. Al Furqan ayat 2 dibawah ini:

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

“Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat.”

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dimaknai bahwa semua yang ada di alam ini telah Allah ciptakan dan tetapkan dengan ukuran dan perhitungan yang sebaik-baiknya. Sehingga, konsep-konsep dari seluruh ilmu yang dipelajari oleh manusia di segala penjuru dunia dapat dipastikan telah ditetapkan pada Al-Qur'an, dan tentunya matematika juga termasuk di dalamnya.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar dan tentu memiliki tujuan, antara lain yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan belajar secara mandiri maupun bekerja sama dengan teman kelompoknya.⁵ Oleh karena itu sangat perlu untuk melakukan adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha meningkatkan kualitas

³ Dokumen Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 195.

⁵ Ibrahim dan Supami, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 36.

pembelajaran matematika.

Salah satu penunjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika adalah menggunakan sumber belajar berupa buku teks pelajaran. Dalam hal ini buku teks pelajaran merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang sangat penting dan bermakna dalam memacu, memajukan, dan mencerdaskan siswa.⁶ Buku teks pelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Peran buku teks dalam proses pembelajaran masih dianggap penting hingga pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Menteri khusus tentang buku teks pelajaran, yaitu Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Buku teks pelajaran hendaknya memenuhi Standar Pendidikan yang sesuai dengan ketentuan dalam penerapan Kurikulum 2013, yakni meliputi standar isi, standar proses, dan standar kompetensi lulusan. Standar Kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan untuk menetapkan kompetensi yang bersifat generik pada tiap Tingkat Kompetensi.

Kompetensi yang bersifat generik ini mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah sikap terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial. Dengan demikian, Kompetensi yang bersifat generik terdiri dari 4 (empat) dimensi yang mempresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, yang kemudian disebut Kompetensi Inti (KI). Kompetensi yang bersifat generik atau Kompetensi Inti (KI) ini digunakan untuk menentukan kompetensi yang bersifat spesifik untuk tiap mata pelajaran. Selanjutnya, Kompetensi dan ruang lingkup materi digunakan untuk menentukan Kompetensi Dasar pada pengembangan kurikulum tingkat satuan

⁶ Efendi, *Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah*. (Yogyakarta: Insania, 2009), hlm. 10.

dan jenjang pendidikan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.⁷ Berbagai hasil studi menunjukkan bahwa buku teks pelajaran berperan terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga buku teks pelajaran harus sesuai dengan aktualisasi kurikulum yang berlaku, yakni kurikulum 2013 berbasis karakter melalui pendekatan saintifik (ilmiah).⁸

Pendekatan saintifik (ilmiah) merupakan suatu pendekatan yang dapat menumbuhkan keaktifan dan mengembangkan kreativitas peserta didik, karena di dalam pendekatan tersebut terdapat komponen-komponen yang penting meliputi kegiatan 5M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Sedangkan model pembelajaran yang mendukung penerapan pendekatan saintifik yaitu model pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).⁹ Pendekatan saintifik sebetulnya bukan hal baru, tetapi "diprioritaskan" untuk dilakukan. Pada implementasi kurikulum 2013, guru "diwajibkan" untuk menerapkan kegiatan yang ada dalam pendekatan saintifik, sehingga dapat dikatakan jika guru tidak menerapkan kegiatan-kegiatan dalam pendekatan saintifik, berarti guru tersebut "tidak melaksanakan" kurikulum 2013.¹⁰

Pentingnya bahan ajar atau buku teks pelajaran dalam pembelajaran matematika salah satunya dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan media pembelajaran matematika karena di dalamnya terdapat materi, ilustrasi-ilustrasi, dan beragam evaluasi, sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai secara optimal. Buku teks pelajaran juga dapat membantu guru dalam

⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 23*.

⁸ Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 8.

⁹ Mahmudi Ali, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika*, Vol. 5, (Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNY, 2015), hlm. 562.

¹⁰ Rudi Susilana, *Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Kajian Teori Psikologi Belajar*, (Edutech, 2014), hlm. 183.

merealisasikan kurikulum, memudahkan kontinuitas pelajaran, dapat dijadikan pegangan, menyajikan materi yang seragam, mudah diulang dan lain-lain.¹¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar atau buku teks pelajaran memiliki fungsi yang penting dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, telah ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada buku teks kurikulum 2013, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Maya Saroh dengan judul “Analisis Buku BSE-Matematika Kelas VII” menyatakan bahwa ada beberapa sub bab yang tidak menggunakan masalah sehari-hari dalam pengenalan materinya, dan disebutkan pula bahwa masih ada materi yang tidak dijelaskan secara kontekstual.¹² Demikian juga pada Kedaulatan Rakyat online ditulis tentang kesalahan buku Bahasa Indonesia kelas VII pada cerita ‘Gerhana’ yang terdapat ungkapan kata-kata dan jauh dari nilai karakter yang positif.¹³

Temuan-temuan tersebut mendorong adanya kegiatan analisis terhadap buku teks pelajaran, termasuk analisis terhadap buku teks pelajaran Matematika yang berjudul “Matematika untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X.” Penulis: Bornok Sinaga, Pardomuan N.J.M Sinambela, Andri Kristianto Sitanggang, Tri Andri Hutapea, Sudianto Manulang, Lasker Pengarapan Sinaga, dan Mangara Simanjorang. Penelaah: Agung Lukito, Turmudi, Yudi Satria, Muhammad Darwis M, dan Widowati. Penerbit: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. ISBN 978-602-427-114-5 (jilid lengkap). Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi).

Alasan peneliti meneliti buku ini dikarenakan buku ini adalah buku yang diterbitkan oleh kemendikbud dan sangat direkomendasikan untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Banyak sekolah-sekolah yang memakai buku ini, salah satunya sekolah yang ada di Kabupaten Purbalingga, yakni SMAN 1 Kejobong. Meskipun buku ini diterbitkan oleh kemendikbud, namun tidak

¹¹ Danim Sudarwan. *Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 22.

¹² Fitriana Winda, *Analisis Kesalahan Buku Matematika pada Topik Segitiga dan Segiempat Kelas VII Semester II serta Alternatif Pemecahannya*, (PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2016), hlm. 145.

¹³ Bambang Ruwanto, ‘Buku Teks Kurikulum 2013’, dalam <http://krjogja.com/liputan-khusus/opini>., diakses pada 23 November 2020.

menutup kemungkinan untuk dapat memberikan saran jika memang terdapat hal-hal yang perlu untuk diperbaiki, sebagaimana yang tercantum dalam disclaimer bahwa buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa menerima masukan dari berbagai kalangan yang dapat dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id. Selain itu, alasan peneliti memilih buku untuk kelas X, karena kelas X merupakan kelas awal yang siswanya masih dalam proses adaptasi atau tahap peralihan dari sekolah tingkat SMP sederajat ke sekolah tingkat SMA sederajat, oleh karena itu sangat perlu adanya buku yang sesuai untuk tingkat pemahamannya dengan tetap memperhatikan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik.

Penelitian ini dinilai penting karena dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dan kekeliruan yang mungkin terjadi. Analisis buku kurikulum 2013 merupakan kegiatan yang penting untuk memberikan masukan bagi kemungkinan revisi untuk penerbitan buku yang diterbitkan oleh kemendikbud. Dalam kegiatan analisis buku ini juga memberikan informasi dan pertimbangan bagi guru agar dalam melaksanakan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menganalisis implementasi empat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada buku teks pelajaran Matematika kelas X SMA/MA/SMK/MAK kurikulum 2013. Sebagai temuan awal yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti dalam meneliti masalah ini adalah karena dari empat dimensi Kompetensi Inti yang ditetapkan yaitu KI-1 (Spiritual), KI-2 (Sosial), KI-3 (pengetahuan) dan KI-4 (Keterampilan), ternyata peneliti baru menemukan KI-3 dan KI-4 dalam buku teks pelajaran Matematika kelas X SMA/MA/SMK/MAK kurikulum 2013. Artinya, peneliti belum menemukan adanya muatan KI-1 dan KI-2 dalam buku teks tersebut. Inilah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Selain itu, juga akan dibahas mengenai analisis berdasarkan aspek kesesuaian materi dengan implementasi pendekatan saintifik.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya berbagai penafsiran yang keliru, maka peneliti akan menegaskan istilah-istilahnya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Buku Teks Pelajaran

Analisis menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁴ Analisis merupakan kompetensi dalam mengidentifikasi, memisahkan, dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi.¹⁵

Buku teks pelajaran merupakan buku teks yang digunakan sebagai rujukan pada mata pelajaran tertentu.¹⁶ Seperti dilihat dari namanya, buku teks pelajaran adalah sejenis buku yang digunakan dalam aktivitas belajar dan mengajar yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu. Buku teks pelajaran akan selalu memegang peranan penting dalam pendidikan.¹⁷

Buku teks pelajaran yang penulis maksud adalah buku teks pelajaran untuk siswa pada bidang studi matematika yaitu buku yang berjudul Matematika untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013 Kelas X.

2. Kurikulum 2013

¹⁴ Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV Widya Karya, 2009), hlm. 24.

¹⁵ Martinis yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Ciputat: Refrerensi GP Press Group, 2013), hlm. 7.

¹⁶ Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwijaya, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Cipta Media, 2010), hlm. 189.

¹⁷ R, Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 115.

Kurikulum secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari, dan *currere* yang artinya tempat berpacu atau tempat berlomba yang berarti jarak tempuh lari, yakni jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari *start* sampai *finish*.¹⁸ Istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan karena kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga kurikulum memiliki aspek penting seperti program sebuah lembaga pendidikan serta hasil dari implementasinya.¹⁹

Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari UU no. 32 tahun 2013 dan merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP. Akan tetapi kurikulum 2013 lebih mengacu pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Sebagaimana amanat UU no. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 35, dimana kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan telah disepakati sesuai dengan standar nasional.²⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan “Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta implementasi pendekatan saintifik?” Berdasarkan rumusan tersebut, maka masalah yang dikaji difokuskan pada:

1. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 1?

¹⁸ Rahmat Raharjo Syatibi, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Yogyakarta: Azzagrafika, 2013), hlm.17.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 3-4.

²⁰ UU Republik Indonesia tentang *SISDIKNAS no. 20 tahun 2013*, (Bandung: Fermana, 2006), hlm. 83.

2. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 2?
3. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 3?
4. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 4?
5. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan implementasi pendekatan saintifik?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 1.
2. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 2.
3. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 3.
4. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 4.
5. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan

implementasi pendekatan saintifik.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan tentang perbendaharaan dalam menganalisis buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Memberikan gambaran agar mampu memilih bahan ajar yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memperbaiki kualitas pendidikan matematika di Indonesia.

2. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia

Memberikan masukan tentang kesesuaian isi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik, sehingga dapat memberikan perbaikan untuk penerbitan selanjutnya agar lebih baik dan berkualitas.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang analisis buku ajar siswa telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti menentukan beberapa hasil penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian ini.

Pertama, penelitian dengan judul “Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik” yang ditulis oleh Hisbiatul Mukaromah.²¹ Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks

²¹ Hisbiatul Mukaromah, *Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik*, (Publikasi Ilmiah: Jurusan Tadris Matematika, IAIN Salatiga, 2020).

matematika kelas VII semester 1 sudah disajikan sesuai dengan implementasi pendekatan saintifik dengan presentase 88% atau kategori sangat baik. Implementasi pendekatan saintifik telah tercermin dengan adanya langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan 5M (mengamati, menanya, menggali informasi, menalar, dan mengkomunikasikan) dan model pembelajaran *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning* yang telah disajikan pada setiap bab. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hisbiatul Mukaromah dengan peneliti yaitu sama-sama menganalisis buku teks pelajaran matematika. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada topik yang diteliti, pada penelitian yang dilakukan oleh Hisbiatul Mukaromah menganalisis buku teks matematika kelas VII semester I, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menganalisis buku teks pelajaran matematika kelas X. Selain itu juga berbeda dalam kriteria analisisnya, Hisbiatul Mukaromah hanya berdasarkan implementasi pendekatan saintifik, sedangkan peneliti menganalisis kesesuaian materi berdasarkan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik.

Kedua, penelitian dengan judul “Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IX SMP Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik” yang ditulis oleh Firyadani.²² Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks matematika kelas IX SMP/Mts kurikulum 2013 telah mencerminkan pendekatan saintifik dengan adanya penerapan 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Penerapan metode pembelajaran *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning* juga telah disajikan dengan baik. Kemudian, Buku Teks Matematika Kelas IX SMP/Mts Kurikulum 2013 telah mencerminkan pendekatan saintifik dengan adanya ranah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Firyadani dengan

²² Firyadani, *Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IX SMP Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik*, (Publikasi Ilmiah: Jurusan Pendidikan Matematika UMS, 2020).

peneliti yaitu sama-sama menganalisis buku teks pelajaran matematika. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada topik yang diteliti, pada penelitian yang dilakukan oleh Firyadani menganalisis buku teks matematika kelas IX, sedangkan peneliti menganalisis buku ajar matematika kelas X. Selain itu juga berbeda dalam kriteria analisisnya, Firyadani berdasarkan implementasi pendekatan saintifik dan penilaian autentik, sedangkan peneliti menganalisis kesesuaian materi berdasarkan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik.

Ketiga, penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS Kelas VII Semester 2 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013” yang ditulis oleh Sanianajiba Nugroho Putri.²³ Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian Buku Teks Matematika Kelas VII Semester 2 Edisi Revisi 2017 dengan Implementasi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 memperoleh skor 86,5% kategori “sangat baik”. Tingkat kesesuaian Kompetensi Dasar 1 dari Kompetensi Inti 1 adalah 60% (Cukup Baik). Tingkat kesesuaian Kompetensi Dasar 2 dari Kompetensi Inti 2 adalah 100% (Sangat Baik). Tingkat kesesuaian Kompetensi Dasar 3 dari Kompetensi Inti 3 adalah 93% (Sangat Baik). Tingkat kesesuaian Kompetensi Dasar 4 dari Kompetensi Inti 4 adalah 93% (Sangat Baik). Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sanianajiba Nugroho Putri dengan peneliti yaitu sama-sama menganalisis buku teks siswa matematika, hanya saja berbeda tingkat kelasnya. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Sanianajiba Nugroho Putri melihat kesesuaian buku teks hanya berdasarkan KI dan KD, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti melihat kesesuaian buku teks berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik.

²³ Sanianajiba Nugroho Putri, *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS Kelas VII Semester 2 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*, (Publikasi Ilmiah: Jurusan Tadris Matematika, IAIN Salatiga, 2020).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Mestika studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.²⁴ Sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai lawan dari penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan peneliti dalam penelitiannya cukup dengan mengolah data yang bersumber dari kepustakaan tanpa turun ke lapangan langsung sebagaimana yang dilakukan dalam *field research*.

Secara metodologis ada empat langkah yang harus ditempuh dalam penelitian literatur. *Pertama*, menyiapkan alat perlengkapan, alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan hanya pensil atau pulpen dan kertas catatan. *Kedua*, menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. *Ketiga*, pengaturan durasi waktu dalam hari atau bulan untuk melakukan penelitian. *Keempat*, membaca dan membuat catatan penelitian.²⁵ Artinya apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁶ Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Tahun 2013 edisi revisi 2017.

²⁴ Munasib, Ihsan Sa'dudin "Makanan Higienis dan Bergizi dalam Perspektif Agama Islam" dalam Jurnal Tawadhu Vol. 3 No. 1 2019, hlm. 710

²⁵ Khatibah, "Penelitian Kepustakaan" dalam Jurnal Iqra' Volume 05 No.01 Mei, 2011.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.²⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain hasil penelitian berjudul *Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik* karya Hisbiatul Mukaromah (Mahasiswa S-1 Program Studi Tadris Matematika IAIN Salatiga), *Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IX SMP Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik* karya Firyadani (Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika UMS), *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS Kelas VII Semester 2 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013* karya Sanianajiba Nugroho Putri (Mahasiswa S-1 Program Studi Tadris Matematika IAIN Salatiga).

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan yang dilakukan dengan metode dokumentasi, yakni dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.²⁸ Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan bergambar yang berupa data-data tertulis yang terkait dengan materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna menjawab permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memilih buku ajar matematika yang akan dianalisis yaitu buku teks

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 116.

pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan hak cipta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Mencari informasi dan referensi mengenai KI dan KD serta pendekatan saintifik di buku, jurnal maupun internet untuk memudahkan penelitian.
3. Menyusun instrumen penilaian yang memiliki 2 pilihan jawaban yaitu “terpenuhi” dan “tidak terpenuhi”. Pilihan ini didasarkan pada pedoman penskoran dengan skala *Guttman*. Skala *Guttman* yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buruk, dan seterusnya. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya, pernah dan semacamnya diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, atau tidak, tidak pernah dan semacamnya diberi skor 0.²⁹ Deskripsi penskoran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Penskoran

Skor	Status	Keterangan
1	Terpenuhi	Jika indikator dalam buku terpenuhi
0	Tidak Terpenuhi	Jika indikator dalam buku tidak Terpenuhi

Sedangkan skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Kesesuaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diketahui persentase kesesuaian, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan skala kategori pedoman penilaian. M. Ngalim Purwanto dalam Faridah,³⁰ memaparkan bahwa penilaian persentase skor dikategorikan ke dalam pedoman penilaian sebagai berikut:

²⁹ Djaali, P. M., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm. 28.

³⁰ Faridah, *Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016*. (Skripsi. Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga., 2018), hlm. 12.

Tabel 2. Skala Kategori Pedoman Penilaian

Persentase	Bobot	Kategori
86% - 100%	4	Sangat baik
76% - 85%	3	Baik
60% - 75%	2	Cukup
55% - 59%	1	Kurang
≤ 54%	0	Kurang sekali

4. Mengumpulkan data dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian isi buku yang terdapat dalam buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik.
5. Menganalisis data yang telah diperoleh.
6. Mengkaji hasil dari semua data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Weber menyatakan bahwa analisis isi merupakan metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk mengambil kesimpulan yang benar dari buku atau dokumen. Sedangkan Bareselon mendefinisikan *content analysis* sebagai teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara sistematis dan objektif tentang manifestasi komunikasi. Definisi selanjutnya dikemukakan oleh Krippendorff, bahwa *content analysis* ialah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk mengambil kesimpulan replikatif dan benar dari data atas dasar konteksnya. Terakhir Holsti memberikan pengertian yang sedikit berbeda, menurutnya analisis isi merupakan teknik apa pun yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara sistematis dan objektif. Dari segi penelitian kualitatif

definisi terakhir lebih mendekati teknik yang diharapkan.³¹

5. Tahapan Analisis

Tahapan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tiap bab buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik. Adapun langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.³² Adapun langkah-langkah dalam reduksi data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menyiapkan buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud.
- b. Menentukan dan menyiapkan masing-masing bab yang akan dianalisis dalam buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud.
- c. Mengklasifikasikan tiap bab dalam buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud berdasarkan KI dan KD serta indikator pendekatan saintifik.

2. Sajian data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan

³¹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Karya, 1999), hlm. 179

³² Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Univet Bantara, 2014), hlm. 174.

pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami. Adapun langkah-langkah dalam penyajian data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menyajikan hasil reduksi data pada tiap bab berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD serta pendekatan saintifik.
- b. Mengkalkulasikan skor jawaban kesesuaian materi dengan KI dan KD serta mengkalkulasikan skor jawaban kesesuaian materi dengan implementasi pendekatan saintifik.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Dalam hal ini hasil dari penyajian data akan ditarik kesimpulan sehingga dapat diketahui kesesuaian materi dengan KI dan KD serta pendekatan saintifik dalam buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.³³

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari data primer yaitu buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud dan data sekunder diperoleh dari berbagai buku yang relevan, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya.

³³ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 115.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 dan Kriteria Penilaian Kelayakan Buku yang terdiri dari tiga sub bab, pertama yaitu buku teks, kedua analisis buku teks berdasarkan aspek KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik, dan ketiga kurikulum 2013.

Bab III Profil Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 yang terdiri dari identitas dan konteks serta hasil telaah buku teks pelajaran matematika kelas X SMA/MA/SMK/MAK kurikulum 2013.

Bab IV Analisis Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK yang terdiri dari analisis serta hasil analisisnya berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD serta implementasi pendekatan saintifik.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kemudian bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran Matematika kelas X SMA/MA/SMK/MAK kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah memenuhi standar buku teks dengan perolehan skor sebanyak 85,7 % (kategori “baik”) untuk analisis berdasarkan kesesuaian materi dengan KI dan KD. Sedangkan perolehan skor sebanyak 86,1% (kategori “sangat baik”) untuk analisis berdasarkan kesesuaian materi dengan implementasi pendekatan saintifik

Hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan skor pada masing-masing aspek analisis buku siswa sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI-1) diperoleh skor 100 % (sangat baik).
2. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI-2) diperoleh skor 100 % (sangat baik).
3. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI-3) diperoleh skor 80 % (baik).
4. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI-4) diperoleh skor 80 % (baik).
5. Tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 dengan implementasi pendekatan saintifik diperoleh skor 86,1% (sangat baik).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana simpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru, buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK bisa dijadikan sumber belajar pada kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik, dilihat dari kesesuaiannya merupakan kategori sangat baik, dan juga kesesuaiannya terhadap KI dan KD kategorinya baik. Namun di samping itu para guru juga dirasa perlu melakukan upaya-upaya tindak lanjut terutama dalam hal materi yang belum dicantumkan pada buku yang menjadi tuntutan KD.
- b. Bagi penerbit, kekurangan implementasi pendekatan saintifik dan juga materi tuntutan KD yang belum ada pada buku teks pelajaran Matematika Kelas X SMA/MA/SMK/MAK dapat dijadikan bahan perbaikan untuk penerbit.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan untuk menambah wawasan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faridah. 2018. "Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016". Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Firyadani. 2020. "Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IX SMP Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik". Skripsi. Surakarta: UMS.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, Vol.17(1):66-67.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kinanti, Lutfia Putri dan Sudirman. 2017. Analisis Kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung. *Sosietas*, Vol.7(1):342.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Masnur, Muslich. 2010. *Textbook Writin: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mukaromah, Hisbiatul. 2020. Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017 Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik". Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta 133.

- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber belajar*. Jakarta: Prenamedia.
- Nasution. 2012. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan.
- Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ramda, Apolonia Hendric. 2017. "Analsis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013", *Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*. (Online), Vol. 12, No. 1, <http://jurnal.uny.ac.id/index.php/phytagoras>, diakses 5 Januari 2021, pukul 14.10.
- Roqib, Mohammad. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Rusdi, Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Rijal Institut.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siagian, Muhammd Daut. 2016. Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, Vol.2(1):59-60.
- Sinaga, Bornok, dkk. 2017. *Buku Matematika SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tamara, Awi. 2018. "Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Tarigan, H. G & Tarigan, D. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Thaib, Razali M. dan Irman Siswanto. 2017. Inovasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif). *Jurnal Edukasi*, Vol.1(2):217.
- Triwiyanto Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Unam, Saida. 2017. "Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Mata Pelajaran Matematika SD Kelas 3 Terhadap Standar Isi". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 tentang Pengertian Kurikulum.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
- Waloyo, Edy dan Farouk Imam Arrasyid. 2019. *Pertimbangan Guru dalam Memilih Buku Paket Siswa Di Mtsn 1 Dan Man 1 Kota Cirebon*, (Online), (<http://repository.syekhnrjati.ac.id.html>, diakses 23 Desember 2020).
- Zaman, Badrus. 2020. "Penerapan *Active Learning* dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal As-Salam* 4 (1), 13-27. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.148>.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.